Hagia Sophia – Istanbul

Lokasi Topkapi Sarayi (Istana Topkapi), Blue Mosque dan Hagia Sophia itu berdekatan dan bisa ditempuh dengan berjalan kaki.

Setelah dari Topkapi Sarayi, diawal April 2017, kami menuju Hagia Sophia..

Dikenal juga sebagai Aya Sofya, merupakan situs terbaik di Istanbul, menjadi salah satu ikon paling terkenal kota ini.

Merupakan situs bersejarah yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan yang datang ke Istanbul.

Bangunan ini awalnya sebuah gereja.

Bangunan yang sekarang berdiri merupakan bangunan yang telah dibangun untuk ketiga kalinya.

Bangunan pertama berdiri pada abad ke-4, di masa kekuasaan Kaisar Konstantinus Agung.

Saat itu disebut Megale Ekklesia (Gereja Besar).

Bangunan gereja pertama ini hancur pada saat terjadi kerusuhan tahun 404.

Pada tahun 415 didirikanlah bangunan kedua dari gereja atas perintah Kaisar Theodosius II, tapi dibakar dan menjadi rata dengan tanah saat pemberontakan Nika tahun 532.

Proses pembangunan ulangnya berlangsung terus.

Bangunan ketiga yang disupervisi oleh Kaisar Justinian I akhirnya selesai pada tahun 537 yang menjadi sebuah gereja Katolik Ortodoks.

Selama kurang lebih seribu tahun, Hagia Sophia menjadi bangunan terbesar pertama di dunia.

Interior dan kubahnya yang sangat megah, dipercantik dengan berbagai lukisan mosaik yang indah, menggambarkan Yesus Kristus dan Perawan Maria.

Pada saat Sultan Ottoman, Mehmet II, menaklukkan kota ini pada tahun 1453, hal pertama yang dilakukannya adalah menetapkan Hagia Sophia menjadi sebuah masjid.

Selain memindahkan beberapa salib marmer dan mengapur mosaik yang menggambarkan lambang-lambang Kristiani, ia membiarkan gereja tersebut seperti apa adanya.

Penambahan yang dilakukan hanya membangun empat buah minaret (menara) masjid di sudut-sudutnya.

Sampai kini kita masih dapat melihat kaligrafi bertuliskan Allah dan Nabi Muhammad saw., di dalamnya.

Pada tahun 1935, pada masa pemerintahan presiden pertama Turki, Mustafa Kemal Ataturk, Hagia Sophia diubah fungsinya menjadi sebuah museum.

Mulai tahun 2020, fungsinya dirubah menjadi Masjid kembali.

Di dekat lokasi Hagia Sophia dan Blue Mosque ada dulu ada Hippodrome (At Meydani) atau dikenal juga sebagai Hippodrome of Constantinople.

Bangunan Hippodrome memang sudah tidak berdiri lagi, dan kini menjadi taman kota At Meydani.

Yang masih tersisa kini adalah beberapa batu obelisk dari zaman Kaisar Romawi Theodosius dari abad ke-4.

Pembangunan Hippodrome dimulai pada masa kaisar Romawi Septimus Severus, tahun 203 Masehi. Namun baru terselesaikan tahun 330 Masehi di masa Kaisar Constantine Agung.

Dulunya bangunan ini merupakan tempat pacuan kuda terbesar di dunia yang memiliki kapasitas tempat duduk untuk sekitar 100.000 orang, Hipodrome saat itu menjadi pusat dari berbagai kegiatan penting, selama lebih dari 1.000 tahun, baik di zaman Romawi maupun Bizantium.

Istanbul, kota indah dengan peninggalan kuno nya … budaya Romawi, Kristiani dan Islam masih membekas sampai saat ini.

(Matalensaku)' Harmanto -

Jakarta, Januari 2024